

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN *ONLINE* DENGAN *WEBSITE* SETARA KEMENDIKBUD MASA PANDEMI COVID-19 DI PKBM AL-FATTAH MANONJAYA

Putri Aprilia Dwi Andani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

putriapriada18@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan tidak langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilaksanakan menggunakan *internet* meskipun jarak jauh. Setara Kemendikbud menjadi solusi kegiatan pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah untuk pendidikan kesetaraan pada masa pandemi covid-19 saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran daring di PKBM Al-Fattah Manonjaya, dan efektivitas pembelajaran daring menggunakan *website* Setara Kemendikbud di PKBM Al-Fattah Manonjaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, 4 tutor dan 20 warga belajar kelas XII IPS 1. Hasil capaian siswa selama satu semester terakhir menggunakan Setara Kemendikbud meningkat atau bisa dikatakan pembelajaran menggunakan *website* Setara Kemendikbud cukup efektif atau berhasil.

Kata Kunci : *Proses Pembelajaran Daring, Efektivitas Pembelajaran, Website Setara Kemendikbud.*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 menjadi tahun yang paling berat bagi kita semua. Hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 sendiri merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiyah, 2020; Hui, et al., 2020).

Dari awal perkembangan corona virus tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) turut mengambil kebijakan sebagai panduan dalam menghadapi penyakit tersebut ditingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020). Salah satunya adalah kebijakan belajar online, atau satunya akses yang dalam jaringan digunakan dalam pendidikan kesetaraan yaitu *website* Setara Pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan oleh tutor, atau warga belajar di

(daring) untuk seluruh siswa, hingga mahasiswa karena adanya pembatasan sosial.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease* (Covid-19).

Meskipun dalam situasi pandemi ini aktivitas proses pembelajaran harus tetap berjalan. Maka dari itu pemerintah menyediakan berbagai aplikasi dan *website* supaya mempermudah kegiatan belajar mengajar, salah berkurang dan kurang maksimal.

Karena tidak sedikit warga belajar juga yang statusnya sudah berumah

PKBM. Setara daring adalah sebuah aplikasi *Learning Management System* yang dirancang untuk pembelajaran jarak jauh pada pendidikan kesetaraan.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring menggunakan *website Setara* masih terbilang baru atau bahkan belum pernah dilaksanakan. Sehingga penerapan pembelajaran daring menggunakan *website Setara* Kemendikbud di PKBM Al-Fattah pasti akan menemui berbagai kendala.

Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri warga belajar, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan dirumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri warga belajar karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas tutor dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi

Al-Fattah Manonjaya

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif. Arikunto (2006:7) menjelaskan bahwa “Penelitian eksploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi keefektifan pembelajaran *online* dengan *website Setara* Kemendikbud masa pandemi Covid-19 di PKBM Al-Fattah Manonjaya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dalam Sugiyono (2007:49) dinamakan “*Social Situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga

tangga atau sudah lanjut usia tetapi pekerjaan menuntutnya untuk menyelesaikan pendidikan kesetaraan minimal paket C sama dengan SMA sehingga banyak warga belajar kurang paham menggunakan *gadget, laptop, browser* dan *internet* lainnya untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Maka dari itu pihak PKBM menyediakan tutor pendamping untuk mensosialisasikan terlebih dahulu cara penggunaan *website Setara*.

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya berjalan sebagaimana mestinya di beberapa kalangan tentunya warga belajar daerah desa. Kurangnya fasilitas, biaya antara warga belajar dan tutor pun membuat belajar *online* tidaklah seefektif yang diharapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan dari sistem pembelajaran *online* menggunakan *Setara* Kemendikbud pada saat pandemi covid-19 di PKBM

mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu.”

mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu.”

mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu.”

Serta pendekatan induktif menurut Tim Dosen UPI (2015:151) “Adakah pendekatan yang menekankan proses berpikir yang mengutamakan suatu masalah, pengumpulan data, hipotesis dan kesimpulan (pemecahan masalah).”

“Penelitian eksploratif mencoba menyediakan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan dalam masalah yang akan dijadikan prioritas dalam penelitian selanjutnya (Yusuf, 2017:61).” Oleh karena itu, penelitian eksploratif merupakan penelitian pendahuluan. Melalui penelitian eksploratif akan dihubungkan antara

elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara

Dalam penelitian ini responden yang berkaitan pada saat wawancara dan observasi yaitu 5 responden tutor. Peneliti memberi nama P1, P2, P3, P4, dan P5. Kegiatan wawancara dan observasi dilaksanakan secara terstruktur.

Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling Fuad Zainul, dkk (2019:82) mengatakan bahwa "Metode ini merupakan metode pengambilan sampel yang banyak digunakan pada peneliti yang kondisi status suatu wilayah, kondisi geografis, keanekaragaman hayati pada suatu wilayah apabila kondisi cenderung sangat heterogen." Kondisi tersebut menyebabkan peneliti mengalami kesulitan untuk mendapatkan sampel jika tidak ada unsur kesengajaan dalam pemilihan sampel tersebut. Sugiono (2011:84) menjelaskan bahwa "*Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan khusus."

Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat kegiatan wawancara kepada tutor yang peneliti ajukan:

1. Menurut bapak/ibu bagaimana Merupakan bukti lapangan yang dirasakan oleh responden terkait tema pada penelitian ini. Berikut pernyataan dari beberapa responden:

1. Berapa jumlah warga belajar dan tutor di PKBM Al-Fattah Manonjaya?

P1 Menjawab :

" Untuk Jumlah warga belajar, karena PKBM itu ada Paket A (Setara SD), Paket B (Setara SMP), dan Paket C (Setara SMA) itu totalnya ada 311 yang sudah termasuk dalam data Dapodik dan untuk tutornya sendiri 14 Tutor yang sudah

gejala/fenomena sosial dan bagaimana bentuk hubungan itu. Oleh karena itu diperlukan rancangan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan tujuan.

dampak covid-19 terhadap proses belajar?

2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai proses belajar yang di jalani saat ini yaitu daring dengan menggunakan Setara Kemendikbud?
3. Sejak kapan metode belajar yang dijalani saat ini (Setara Daring) diterapkan?
4. Menurut bapak/ibu apakah proses belajar yang dijalani saat ini efektif dalam mencapai harapan kegiatan belajar warga belajar?
5. Bagaimana hasil capaian siswa selama pembelajaran satu semester menggunakan Setara Kemendikbud?

HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi proses pembelajaran pada saat pandemi covid-19 dan keefektifan pembelajaran *online* menggunakan *website* Setara Kemendikbud di PKBM Al-Fattah Manonjaya.

Hasil penelitian berupa pernyataan yang dilontarkan oleh responden pada saat wawancara dan observasi

Nah itu dia proses pembelajaran butuh pendekatan yang lebih ekstra. Baik itu kesulitan dari segi sinyal maupun kuota, kamipun dari pihak sekolah membantu pemberian kuota dengan bekerjasama dengan telkomsel contoh nya dan kami mendapatkan kuota bantuan kartu perdana plus kuota nya dan itu digunakan alhamdulillah tapi memang itu hanya berlangsung sampai dengan satu bulan. Bulan

berpengalaman mengajar sudah cukup lama.”

2. Menurut bapak/ibu bagaimana dampak covid-19 terhadap proses belajar di PKBM?

P1 Menjawab :

“Untuk dampak covid-19 dari maret 2020 sampai sekarang 2021 memang sangat susah, sangat sulit untuk kita beban berat sebetulnya untuk tutor juga khususnya dalam membangun motivasi terhadap pembelajaran di PKBM itu sendiri, apa lagi di PKBM kan usianya bercampur tidak hanya usia sekolah tetapi ada usia juga yang sudah usia lanjut.

Kemendikbud.co.id itu free (gratis) dari pemerintah karena itu disarankan oleh pemerintah itu sendiri sampai sekarang. Adapun kendala dalam server yang digunakan tetapi kami mempunyai teknisi pusat yang insya allah bisa memperbaiki sehingga kami bisa menggunakan website Setara ini.

P2 Menjawab:

“Adanya wabah covid-19 tentunya sangat berdampak terhadap pada proses belajar. Proses belajar berubah dari tatap muka menjadi daring atau belajar secara online. Hal tersebut menimbulkan beberapa kendala diantaranya, jaringan internet yang kurang memadai terutama di daerah pelosok kemudian tidak semua orang memiliki smartphone, kapasitas handphone yang kurang memadai untuk mendownload aplikasi belajar daring dan juga pengetahuan tentang cara penggunaan aplikasi yang sangat kurang atau sulit di pahami.”

berikutnya anak-anak atau warga belajar mengandalkan kuota mereka sendiri. Kemudian adanya bantuan kuota dari kementerian disebut kuota belajar dan itupun alhamdulillah itu sudah kami terima. Namun kuota ada tapi sinyal kurang bagus sehingga tidak bisa menggunakan atau melaksanakan pembelajaran. Nah solusinya, dimulai tahun 2020 bulan september kami membuat video tutorial, tutor di rekam kemudian di upload dalam youtube untuk membantu pembelajaran mereka. Untuk pembelajaran di PKBM Al-Fattah itu sendiri sebelum upload di youtube kami menggunakan domain website sendiri yaitu PKBM Al-Fattah.com di dalamnya ada *e-learning*. *E-learning* itu kami sebetulnya awal-awal di tahun 2020 bulan maret belum menggunakan Setara Kemendikbud yaitu tepatnya menggunakan aplikasi moodle, tapi di tahun ajaran baru yaitu tahun 2020-2021 tepatnya di bulan Juli atau Agustus an kami menggunakan aplikasi Setara daring atau website Setara

“Dampak covid untuk proses belajar mengajar tentunya menghasilkan pembelajaran dengan proses baru yaitu pembelajaran jarak jauh dan itu memerlukan keterampilan ilmu teknologi bagi itu untuk murid atau tutor. Nah disini masalahnya untuk siswa yang masuk PKBM itu biasanya ada yang umurnya sudah lanjut itu yang merugikan artinya mereka kadang susah untuk atau tidak terbiasa untuk menggunakan ilmu teknologi dalam proses pembelajaran sehingga itu yang menjadi kendala pada proses pembelajaran dan dampak dari covid-1. Tentunya tidak terlepas juga dari itu yang muda-muda siswa nya juga

P3 Menjawab:

“Dampak pandemi ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran seperti yang kita ketahui biasanya pembelajaran yang tadinya tatap muka secara langsung sekarang terpaksa menjadi daring. Warga belajar yang tidak bisa menggunakan gadget atau komputer pun sekarang dipaksa harus belajar dan menggunakannya”

P4 Menjawab :

yang dihadapi oleh siswa maupun guru seperti materi pelajaran belum selesai disampaikan oleh guru guru mengganti menjadi tugas lainnya. Permasalahan lainnya juga pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang lambatnyamengakses informasi. Jadi baik siswa ataupun guru itu terkendala oleh sinyal, karena tidak semua guru atau warga belajar itu berada diperkotaan. Nah kemudian siswa akibatnya kurang mendapatkan informasi karena sinyal kurang memadai. Bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang diberikan kepada siswa dalam aplikasi setara daring ini tutor mau memeriksa tugas tetap harus mendownload terlebih dahulu, bayangkan jika memeriksa tugas belum mempunyai laptop atau gadget yang kurang memadai harus mendownload file besar dari aplikasi setara daring, banyak sekali kendala.

3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai proses belajar yang di jalani saat ini yaitu daring dengan menggunakan Setara Kemendikbud?

P1 Menjawab:

terkadang lebih leha-leha dalam mengerjakan tugas karena setiap minggu kita memberikan tugas tapi hampir tidak semua siswa mengerjakannya dan bisa dibilang beberapa orang yang mengerjakan atau sekitar 30% sampai 40% total yang mengerjakan, bahkan ada kelas yang sama sekali yang tidak mengerjakan untuk tugas itu dampak yang terjadi.”

P5 Menjawab :

“Dampak covid-19 pada proses pembelajaran ini yaitu diterapkan nya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai virus covid-19 ini. Pemerintah menerapkan kebijakan *work form home* dimana kebijakan ini yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan pekerjaan dirumah. Salah satunya pendidikan di Indonesia pun menjadi bidang dampak adanya pandemi covid-19 tersebut, dimana proses belajar mengajar menjadi secara daring (dalam jaringan) asal nya luring (luar jaringan) dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini terkadang muncul berbagai masalah

pandemi ini, meskipun di rumah saja pembelajaran masih dapat dilaksanakan dan penggunaan website setara daring itu free dari pemerintah.”

P2 Menjawab:

“Proses belajar menggunakan Setara daring cukup membantu dalam dalam proses belajar mengajar, berbagai fitur disediakan dalam Setara daring misalnya memberikan materi dan tugas, melakukan penilaian sampai membuat soal ujian di Setara daring. Jadi aplikasi ini cukup optimal untuk menunjang proses belajar secara daring”

P3 Menjawab:

“ Website Setara Kemendikbud ini diterapkan atau DiPakai di PKBM ini sejak tahun ajaran baru sampai dengan sekarang.”

P4 Menjawab:

“Proses pembelajaran menggunakan setara kemendikbud menjadi solusi pembelajaran daring di masa menggunakan aplikasi setara daring yang pengantarnya yaitu e-modul. E-modul ini bisa diakses di setara daring, sehingga warga belajar dapat belajar dengan mandiri dan dapat meningkatkan pengetahuannya.

4. Menurut bapak/ibu apakah proses belajar yang dijalani saat ini efektif dalam mencapai harapan kegiatan belajar warga belajar?

P1 Menjawab:

“Untuk bicara efektif atau tidaknya bahwa pembelajaran daring tidak begitu efektif untuk diterima oleh para warga belajar, tidak hanya di pendidikan nonformal dipendidikan formal pun mereka sangat kesulitan, merasa jenuh, merasa bosan. Karena yang diberikan tutor kalau tidak materi ya penugasan, kalau tidak penugasan ya video, video pun tidak bisa langsung diterima baik oleh warga belajar harus secara praktek, nah praktek itu harus secara langsung tatap muka. Kalau disebut efektif atau tidaknya kalau kesimpulan secara akhir tidak begitu efektif.”

P2 Menjawab:

“Cukup efektif, karena dalam setara daring ini disediakan modul-modul yang bisa dibaca atau didownload oleh warga belajar. Jadi bisa dipelajari saat online maupun offline, beberapa siswa pun mengerjakan tugas dengan baik.”

pun langsung survei ke rumah nya masing-masing disaat belajar dari rumah. Dalam semester ganjil 2020-2021 persentasenya bisa dikatakan 80% mereka menggunakan setara daring, baik

“Sebelumnya Pkbm Al-Fattah menggunakan Moodle *Website* sendiri untuk proses belajar mengajar, namun tahun ajaran baru 2021 PKBM menggunakan *website* Setara dan adanya sosialisasi penggunaan Setara Kemendikbud.”

P5 Menjawab:

“Proses pembelajaran menggunakan setara daring ini cukuplah baik, kementerian pendidikan dan kebudayaan meluncurkan aplikasi setara daring ini pada pendidikan nonformal atau pendidikan kesetaraan cukup baik. Karena pendidikan nonformal kesetaraan ada 3 pembelajaran. Dimana pembelajaran ini ada pembelajaran tutorial, pembelajaran mandiri, pembelajaran tatap muka. Salah satunya adanya aplikasi setara daring ini warga belajar bisa belajar mandiri

P3 Menjawab:

“lumayan efektif, karena sebagian besar warga belajar aktif mengikuti pelajaran menggunakan *website* Setara Kemendikbud ini.”

P4 Menjawab:

“Proses belajar saat ini tentunya tidak memberikan hasil yang signifikan apakah tercapai atau tidak ini merupakan alternatif pembelajaran harus terus belajar dan untuk target belajar masih jauh tercapai sangat berbeda sekali ketika guru atau tutor menerangkan dan siswa mendengarkan langsung penjelasan itu lebih rinci dan lebih efektif dari pada kita memberi tugas dan siswa harus mempelajarinya sendiri. Apa lagi pelajaran matematika yang notabene para siswa itu kebanyakan tidak akan bisa mempelajari pelajaran matematika secara otodidak, tetap saja perlu penjelasan lebih rinci dari tutor. Memperhatikan tentang itu jauh sekali dari harapan tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif.”

P5 Menjawab:

itu penerapan materi, tugas maupun quis. Namun disemester genap di tahun 2020-2021 januari sampai sekarang mei mengalami penurunan bisa dikatakan dalam persentase ada 50% . Kenapa? Karena itu tadi kuota sudah habis, bantuan pemerintah sudah tidak ada sudah berkurang, kita minta bantuan ke telkomsel sudah tidak bisa lagi. Sehingga menggunakan kuota sendiri meskipun tidak besar seperti dari Kemendikbud sehingga kuota bagi mereka lebih baik ke *game* atau permainan atau *youtube* yang lain sehingga lebih membiarkan pembelajaran di Setara Kemendikbud.”

P2 Menjawab:

“ Hasil capaian siswa selama pembelajaran cukup baik, beberapa siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.”

P3 Menjawab:

“Hasil capaian siswa selama satu semester ini terhitung baik.”

P4 Menjawab:

“Untuk hasil pencapaian siswa seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, karena memang tidak semua siswa mengerjakan, tidak semua mengumpulkan tugas di setara daring walaupun sudah diberikan. Maka dari itu

belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring yang dirasa cukup tepat guna di situasi seperti saat ini.

(Zhang et al., 2004) menunjukkan bahwa “Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat

“Pembelajaran yang dijalani saat ini cukup efektif dengan menggunakan aplikasi setara daring, bisa dikatakan cukup efektif ini karena setara daring tidak hanya meminta tugas, meminta video tutorial untuk menambah keterampilan. Warga belajar juga bisa menambah pengetahuan dengan baca e-modul sebagai pengantarnya.”

5. Bagaimana hasil capaian siswa selama pembelajaran satu semester menggunakan Setara Kemendikbud?

P1 Menjawab:

“ Semester awal di semester ganjil respon anak-anak tinggi karena ada pengawasan dari penilik dan kemudian pengawas juga dari kabupaten Tasikmalaya, alhamdulillah anak-anak termotivasi bahkan penilik untuk untuk hasil belajar siswa belum bisa dipastikan seperti apa, bisa dilihat dari hasil ujian semester sekarang bagaimana kah perkembangan belajarnya.”

P5 Menjawab:

“Hasil belajar siswa menggunakan setara daring cukup meningkat terutama dalam pengetahuan, bisa dilihat dari penilaian ulangan semester atau yang baru kita jalani ujian kesetaraan. Dimana ujian ini cukup bagus nilai-nilainya, sehingga apa yang pendidik harapkan tercapai dengan menggunakan aplikasi setara daring. Aplikasi ini cukup membantu dalam proses kegiatan pembelajaran saat ini.”

PEMBAHASAN

Keefektifan pembelajaran daring

Keefektifan dalam KBBI adalah keadaan berpengaruh, hal terkesan, kebiasaan tentang usaha atau tindakan, hal mulai berlakunya tentang undang-undang atau peraturan. “Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan” (Purwanto dkk, 2020:1). Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah

menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas.”

Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti *smartphone*, *laptop*, ataupun *tablet* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun (Gikas & Grant, 2013).

Hal ini sesuai pula dengan yang disampaikan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2011) yang mengemukakan bahwa “Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi pengangguran.” Schultz, 1981 dan Heckman, 2005). “Berdasarkan rasional ini pengelolaan pendidikan kesetaraan yang ideal diarahkan berbasis life skills dan enterpreneurship, agar lulusan memperoleh pengalaman belajar yang berguna untuk menyelesaikan problem kehidupan yang dihadapi baik dalam bidang sosial, budaya, politik dan ekonomi.”

Setara Kemendikbud

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merekomendasikan sejumlah sumber belajar yang bisa digunakan siswa, guru dan orangtua sebagai sumber belajar selama masa Belajar dari Rumah (BDR). Kemendikbud juga menjalin kerja sama dengan beberapa platform edukasi guna memberikan variasi bahan pembelajaran bagi siswa dan orangtua selama masa pandemi Covid-19.

Setara Daring adalah sebuah aplikasi *Learning Management System* yang dirancang untuk pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini dikembangkan oleh Dit. Bindiktara yang bekerja sama dengan Tim SEAMOLEC. Sasaran dari belajar menambah pengetahuan. Dua responden lain menyatakan pembelajaran daring menggunakan *website* Setara Kemendikbud belum bisa dinyatakan efektif, materi pembelajaran yang berhubungan angka dan rumus

maupun perguruan tinggi. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid 19 ini. Terhitung semenjak bulan Maret lalu dampak yang diberikan covid 19 pada kegiatan dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.”

Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Menurut UNESCO definisi PKBM adalah (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya (Kamal Mustafa, 2008).

UU nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bagian kelima Pendidikan Nonformal Pasal 26 ayat 4: mengamanatkan PKBM adalah sebagai satuan pendidikan nonformal. Fasli Jalal (2001: 199) menjelaskan, “PKBM merupakan organisasi masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal sebagai upaya pemecahan masalah yang terkait dengan masalah putus sekolah maupun masalah pengembangan aplikasi ini adalah untuk memberikan opsi kepada peserta didik yang memiliki keterbatasan waktu, jarak tempuh, dll sehingga dapat mempermudah para peserta didik untuk tetap mengikuti program Pendidikan Kesetaraan.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan Proses kegiatan pembelajaran daring selama pandemi yang dilaksanakan di PKBM Al-Fattah Manonjaya berjalan dengan baik. Terlihat dari hasil penelitian, semua tutor

mebutuhkan penjelasan secara rinci agar para warga belajar dapat memahami materi tersebut. Dari permasalahan tersebut para tutor memiliki solusi dengan membuat video pembelajaran yang berisi penjelasan teori, rumus dan contoh latihan soal agar warga belajar dapat memahami materi yang disampaikan. Komunikasi warga belajar dengan tutor juga tentunya berjalan dengan baik.

Hasil yang diperoleh warga belajar satu semester menggunakan *website* Setara Kemendikbud di PKBM Al-Fattah Manonjaya terus meningkat meskipun pembelajaran tidak dilaksanakan secara langsung atau bisa.

di PKBM Al-Fattah Manonjaya memenuhi langkah-langkah prosedur pembelajaran pada saat proses kegiatan berlangsung. Pembelajaran daring menggunakan Setara Kemendikbud dapat dinyatakan efektif. Tiga responden wawancara tutor nyatakan pembelajaran menggunakan Setara Kemendikbud menjadi alternatif solusi pada saat pembelajaran jarak jauh ini. Modul yang terdapat di Setara Kemendikbud sangat membantu warga dikatakan pembelajaran menggunakan *website* Setara Kemendikbud efektif berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu Rohmawati. 2015. *Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 9 Edisi 1, April 2015.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Setara.Kemendikbud.2020.
<http://setara.kemdikbud.go.id/paket-c> .
- Ilmiyah, S. (2020, Maret 22). Surotul Ilmiyah — *Upaya PBNU Mencegah Penyebaran COVID-19*. Dipetik April 13, 2020, dari YouTube alobatnic:<https://youtu.be/rYlypLWR3Qw>